

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE MVA PADA PT. ASTRA GRAPHIA TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh:

NURHADIANSYAH WAHYUDI

041210019

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE MVA PADA PT. ASTRA GRAPHIA TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh:

**NURHADIANSYAH WAHYUDI
041210019**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NURHADIANSYAH WAHYUDI
NOMOR POKOK : 041210019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS KINERJA
KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE
MVA PADA PT. ASTRA
GRAPHIA TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal : 24 Juni 2024

Pembimbing



Hendra Hadiwijaya, SE., M.Si.

NIDN : 0229108302

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

::

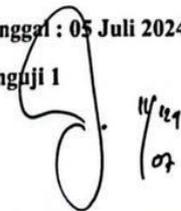
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NURHADIANSYAH WAHYUDI
NOMOR POKOK : 041210019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MVA PADA PT. ASTRA GRAPHIA TBK YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal : 05 Juli 2024

Penguji 1

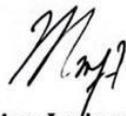


Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN : 0215028002

Tanggal : 05 Juli 2024

Penguji 2



Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.

NIDN : 0225128802

Menyetujui,
Rektor


Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Berani ambil resiko, bermimpi besar dan berharap besar”.

(CNN Indonesia)

Kupersembahkan kepada :

- **Orang Tua**
- **Keluarga**
- **Dosen Pembimbing**
- **Teman Seperjuangan**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode MVA Pada PT. Astra Graphia TBK yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”**. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai bentuk pelaporan terhadap apa yang telah peneliti kerjakan.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa selesainya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentu tak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan serta dukungandari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan peneliti kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
3. Ibu Adelin, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Diploma Tiga Akuntansi.
4. Bapak Hendra Hadiwijaya, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing LTA.
5. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moral atau material.

Demikian kata pengantar dari peneliti, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Peneliti menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Palembang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGError! Bookmark not defined.	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACK	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Batasan Masalah Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan	5
1.5.2 Manfaat Bagi Instiut	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.3 Penilaian Kinerja Keuangan	8
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja	8
2.1.5 Definisi <i>Market Value Added</i> (MVA)	9
2.2 Pengukuran <i>Market Value Added</i> (MVA)	11

2.3	Penelitian Terdahulu	11
2.4	Kerangka Pemikiran.....	14
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.1.1	Lokasi Penelitian	15
3.1.2	Waktu Penelitian	15
3.2	Jenis Penelitian.....	16
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	16
3.3.1	Jenis Data	16
3.3.2	Sumber Data.....	17
3.4	Populasi dan Sample	17
3.4.1	Populasi	17
3.4.2	Sampel.....	17
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5.1	Studi Pustaka	18
3.5.2	Dokumentasi.....	18
3.6	Metode Analisis Data	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	21
4.1.1	Sejarah PT. Astra Graphia Tbk	21
4.2	Hasil Penelitian	22
4.2.1	Menentukan Nilai Perusahaan.....	22
4.2.2	Menentukan <i>Invested Capital</i>	23
4.2.3	Menentukan <i>Market Value Added (MVA)</i>	24
4.3	Pembahasan Penelitian.....	25
4.3.1	Menentukan Nilai Perusahaan.....	25
4.3.2	Menentukan <i>Invested Capital</i>	25
4.3.3	Menentukan <i>Market Value Added (MVA)</i>	27
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3. 1 Dokumentasi Laporan Keuangan.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian <i>Market Value Added</i> PT. Astra Graphia Tbk	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	23
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Invested Capital.....	24
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Market Value Added (MVA).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

NURHADIANSYAH WAHYUDI. *Financial Performance Analysis Using the Market Value Added (MVA) Method at PT. Astra Graphia Tbk Which Listed On The Indonesian Stock Exchange.*

This research aims to determine financial performance using the Market Value Added (MVA) method at PT. Astra Graphia Tbk has been listed on the Indonesia Stock Exchange for the last five years (2019 – 2023 period). The research method used is quantitative research using secondary data. The data collection technique used is through documentation of annual financial reports which are postponed from the Indonesian Stock Exchange website.

The results of this research show that the Market Value Added (MVA) method at PT. Astra Graphia Tbk produces positive value every year, this shows that the company succeeds in creating significant added market value every year.

Keywords: Financial Performance, Financial Reports, Market Value Added (MVA), BEI

ABSTRAK

NURHADIANSYAH WAHYUDI. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Metode Market Value Added* (MVA) Pada PT. Astra Graphia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir (Periode Tahun 2019 – 2023). Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan yang diunduh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk menghasilkan nilai yang positif setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah pasar yang signifikan setiap tahun.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, *Market Value Added* (MVA), BEI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam dunia bisnis mendorong pelaku bisnis untuk meningkatkan strategi kegiatan bisnisnya dalam rangka meningkatkan laba semaksimal mungkin dan mempertahankan keberlangsungan kegiatan bisnisnya. Adanya kegiatan bisnis ditandai dengan adanya persaingan antar perusahaan (Annisa, 2019) . Persaingan yang semakin ketat, membuat perusahaan yang berlomba-lomba untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya, perusahaan akan meningkatkan kinerjanya dan bersaing dengan perusahaan lainnya untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut (Suka et al., 2023).

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Destiani et al., 2021). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah *Market Value Added* (MVA).

Market Value Added adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya atau alat untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu (Siregar et al., 2022). MVA yang digunakan sebagai metode

penilaian kinerja perusahaan berfokus pada penciptaan nilai perusahaan dan dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa *cost of capital* dari perusahaan dan bisnis yang sebenarnya, sehingga diperoleh tingkat pengembalian yang bersih dari modal dan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan ke dalam bisnis (Widayanti et al., 2020).

Setiap perusahaan memiliki perbedaan dengan nilai kinerja keuangannya. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan berbagai alat analisis rasio, dan hasil yang diperoleh dari analisis rasio terhadap laporan keuangan. Tetapi alat analisis tersebut tidak lepas dari kekurangan yaitu tidak memperhitungkan biaya adanya biaya modal, khususnya bagi kreditur dan pemegang saham dalam menyajikan informasi apakah perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah ekonominya atau tidak dan apakah modal yang telah diinvestasikan akan memberikan tingkat hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor atau pemegang saham di masa yang akan datang (Suka et al., 2023). Untuk menghadapi permasalahan tersebut metode MVA dapat digunakan untuk menganalisis atau mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya (Mujiyani et al., 2022).

PT. Astra Graphia Tbk merupakan perusahaan yang ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran dan pelayanan purna jualnya (Amwa et al., 2022). PT. Astra Graphia Tbk dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis kinerja

keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Market Value Added PT. Astra Graphia Tbk

Tahun	Nilai Perusahaan	Invested Capital	Market Value Added (MVA)
2019	1.281.341.475.000	1.698.975.000	1.279.642.500.000
2020	1.079.024.400.000	1.674.669.000	1.077.349.731.000
2021	1.112.743.912.500	1.713.301.000	1.111.030.611.500
2022	1.281.341.475.000	759.653.000	1.280.581.822.000
2023	1.207.158.547.500	1.853.488.000	1.205.305.059.500

Sumber : data diolah,2024

Dilihat dari tabel 1.1 ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2019-2023 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 MVA sebesar Rp. 1.279.642.500.000. Pada tahun 2020, MVA mengalami penurunan menjadi Rp. 1.077.349.731.000, pada tahun 2021 MVA mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp. 1.111.030.531.500. Pada tahun 2022, MVA mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.279.581.822.000, pada tahun 2023 MVA mengalami penurunan menjadi Rp. 1.205.305.059.500.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk yang terdaftar di BEI yang bergerak dibidang teknologi informasi, dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode MVA pada PT. Astra Graphia TBK yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Astra Graphia Tbk dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) yang dapat dipakai sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini agar pembahasan topik tidak menyimpang dari permasalahan dan tetap pada topik pembahasan, yaitu menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia TBK yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan metode MVA.
2. Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Membantu mempermudah dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk pengembangan perusahaan menjadi lebih baik.
2. Sebagai masukan dan gambaran yang berarti bagi perusahaan, khususnya mengenai pengaplikasian metode MVA.

1.5.2 Manfaat Bagi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

1. Menjadi tambahan wawasan dalam bidang studi akuntansi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA.
2. Sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini dibuat untuk menjelaskan gambaran penyusunan laporan tugas akhir yang akan dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua memaparkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga memaparkan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat memaparkan tentang data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima memaparkan tentang deskripsi pada bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Destiani et al., 2021). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyo et al., 2022). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Nahor et al., 2021).

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu alat untuk meng-komunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Junaidi, 2018). Laporan keuangan merupakan gambaran dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan, karena di dalamnya terdapat informasi penting tentang pendapatan maupun posisi kemampuan keuangan dari perusahaan (Cholil, 2021).

Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2017:2) yaitu “Tujuan pelaporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang

penyediaan sumber daya kepada entitas”. Suatu laporan keuangan yang lengkap terdiri :

- a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.3 Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Destiani at al., 2021). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyo et al., 2022). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Nahor et al., 2021).

Kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut (Shanti, 2020).

2.1.4 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Munawir dalam (Dingkol et al., 2020) pengukuran kinerja

keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apa bila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.5 Definisi Market Value Added (MVA)

Market Value Added adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya atau alat untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu (Siregar et al., 2022). *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Silalahi et al., 2021). *Market Value Added*

(MVA) adalah perbedaan antara nilai modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman, laba ditahan, dan uang yang bisa diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dengan nilai pasar perusahaan (Utami et al., 2023).

Keunggulan :

1. Ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri.
2. Artinya tidak membutuhkan analisis trend maupun norma industri sehingga lebih memudahkan bagi pihak manajemen dan penyedia dana dalam menilai kinerja perusahaan.
3. Metode ini dapat mencerminkan bagaimana keputusan pasar suatu manajer perusahaan yang telah sukses meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan.
4. Serta dapat membangun kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Kelemahan :

1. MVA merupakan pengukuran kekayaan periodik pemegang saham sehingga tidak dapat mengukur kinerja pada level divisi.
2. MVA suatu periode tertentu tidak memberikan solusi peningkatan penciptaan kekayaan pemegang saham.
3. MVA mengabaikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Pengukuran MVA gagal memperhitungkan uang kas pada masa lalu kepada pemegang saham.
4. Metode MVA hanya mengevaluasi divisi-divisi yang ada pada perusahaan.

5. Metode MVA hanya mengukur kekayaan saham perusahaan pada periode tertentu.

2.2 Pengukuran *Market Value Added* (MVA)

Langkah yang harus ditempuh untuk menghitung nilai MVA menurut (Suka et al., 2023) adalah:

1. Mencari Nilai Perusahaan

Untuk mencari nilai perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Untuk menghitung nilai *Invested Capital* (IC) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Market Value Added*

Untuk mencari nilai *Market Value Added* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market Value Added} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Hasil
1.	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Metode <i>Market Value Added</i> (MVA) ISSN : 2477-6157 E-ISSN : 2579-6534	- Yudi Siyamto - Sumadi (Tahun 2018)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai MVA positif berada dalam kondisi yang baik dan memiliki nilai tambah ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya, sehingga laba perusahaan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2.	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan <i>Market Value Added</i> (Studi Kasus Transportasi Udara Yang Terdaftar di BEI) P-ISSN : 2829-0488 E-ISSN : 2829-0518	- Irmawati Wijaya - Erna Kustyarini - Arbiret Maharani Putri (Tahun 2022)	Hasil penelitian tersebut bahwa penilaian kinerja keuangan menggunakan metode <i>Market Value Added</i> (MVA) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016 sampai 2020, ketiga perusahaan yaitu PT. Air Asia Indonesia Tbk. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Indonesia Transport & <i>Infrastructure</i> Tbk konsisten menunjukkan nilai positif.

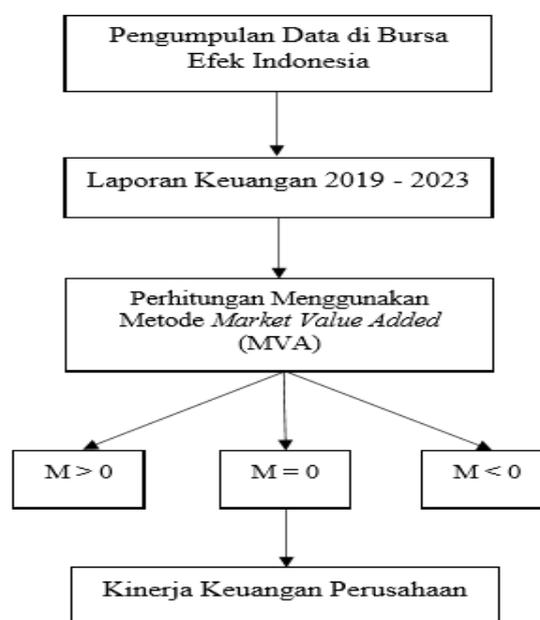
No	Judul	Penulis	Hasil
			Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham.
3.	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>Market Value Added</i> (MVA) Pada PT.Duta Anggada Realty E- ISSN : 3025-2156 P-ISSN : 3025-2148	- Marni JeliantiSuka - Rati Pundissing - Yohanis I.Ta'dung (Tahun 2023)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil MVA pada PT. Duta Anggada Realty menghasilkan kinerja keuangan yang kurang baik dengan fluktuasi nilai MVA yang tinggi, hal ini menandakan tingkat risiko yang tinggi bagi investor.

Sumber : data diolah, 2024

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Siyamto et al., 2018), (Wijaya et al., 2022) dan (Suka et al., 2023) terdapat persamaan metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Market Value Added* (MVA). Akan tetapi, ada perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta periode laporan keuangan tahun yang diteliti.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Syahputri et al., 2023). Kerangka pemikiran merupakan pondasi dimana seluruh proyek penelitian didasarkan



Sumber : data diolah, 2024

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait data keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023 diperoleh dari *website Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Februari hingga Juni 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				
		Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Pengajuan Judul					
	b. Penyusunan Proposal					
2.	Tahap Pelaksanaan					

No	Kegiatan	Tahun 2024				
		Feb	Maret	April	Mei	Juni
	a. Pengumpulan Data					
	b. Analisis Data					

Sumber : data diolah, 2024

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran (Darno et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Penelitian ini menunjukkan kondisi terhadap kinerja keuangan pada PT. Astra Graphia Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Marpaung et al., 2020). Jenis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik tertentu dengan menggunakan rumus perhitungan metode MVA. Contohnya : laporan neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan atas

laporan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder. Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari sumber yang telah ada, dan informasi yang diperoleh sudah dikelola oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2019-2023 yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut (Handayani, 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu PT. Astra Graphia Tbk.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Cahyani et al., 2020). Kriteria dalam pemilihan sampel yang dapat dijadikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu memiliki laporan keuangan tahunan lengkap periode 2019-2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka

dan Dokumentasi.

3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Apiyani et al., 2022). Studi pustaka didapatkan dari jurnal, literatur, artikel, atau pun web yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dengan teknik ini penulis mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang penulis ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan studi pustaka, studi literatur dan pencarian di internet.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Irwanto, 2021). Dengan teknik ini penulis memperoleh data laporan keuangan dan laporan tahunan dari *website* Bursa Efek Indonesia yang diakses di situs www.idx.co.id. Berikut merupakan salah satu contoh dokumentasi laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk:

PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	Catatan/ Notes	2019
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	479,882	3	491,544
Piutang usaha		4	
- Pihak ketiga	360,708		812,622
- Pihak berelasi	106,466	28	118,033
Aset kontrak		20	
- Pihak ketiga	40,550		-
- Pihak berelasi	44,714	28	-
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		2a	
- Pihak ketiga	-		81,680
- Pihak berelasi	-	28	71,766
Bagian lancar dari piutang sewa		5	
- Pihak ketiga	331		8,660
- Pihak berelasi	657	28	136
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	14,871		35,068
Aset derivatif	232	12	-
Persediaan	416,883	7	457,451
Pajak dibayar dimuka		13a	
- Pajak penghasilan badan	24,164		20,729
- Pajak lain-lain	241,764		214,774
Uang muka pemasok	5,216		29,593
Beban dibayar dimuka	6,489	6	9,239

Sumber : (website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), diakses pada tanggal 4 April 2024, pukul 19.00 WIB)

Gambar 3. 1 Dokumentasi Laporan Keuangan

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan adalah metode *Market Value Added* (MVA). Langkah yang harus ditempuh untuk menghitung nilai MVA menurut (Suka et al., 2023) yaitu:

1. Mencari nilai Perusahaan

Untuk mencari nilai perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Untuk menghitung nilai *Invested Capital* (IC) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Market Value Added*

Untuk mencari nilai *Market Value Added* dapat menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$\textit{Market Value Added} = \text{Nilai Perusahaan} - \textit{Invested Capital}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Eek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memuaskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai peroperasi 1 Desember 2017. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

4.1.1 Sejarah PT. Astra Graphia Tbk

PT Astra Graphia Tbk adalah sebuah perusahaan yang berfokus bergerak di ruang lingkup printing and digital services. PT Astra Graphia Tbk sendiri merupakan bagian dari grup Astra International pada struktur bisnis *information technology*. Menjalankan kegiatan perusahaannya, Astragraphia memiliki portofolio bisnis yaitu Astragraphia *Document Solution* yang bekerja sama secara eksklusif dengan Fuji Xerox. Adapun kerjasama ini untuk memberikan solusi end-to-end baik dari kebutuhan personal, perkantoran, hingga mesin produksi untuk percetakan skala besar.

Pada awalnya, perusahaan ini mengawali bisnis pertamanya pada tahun 1971 sebagai divisi Xerox di PT Astra International yang mana berfokus untuk

memenuhi kebutuhan berbagai peralatan perkantoran, khususnya mesin fotokopi. Barulah pada tahun 1975, PT Astra Graphia Tbk berdiri sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International. Dengan didirikannya perusahaan ini, pada tahun 1976, PT Astra Graphia Tbk dipastikan menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd Jepang yang berperan dan berguna untuk memasarkan, menyewakan, serta memenuhi layanan purna jual produk-produk Fuji Xerox yang ada di Indonesia. Astragraphia pun mencetak sejarah pada 1995 sebagai perusahaan yang meluncurkan produk Digital Multifunction Device pertama di Indonesia.

Kini, Astragraphia bersama dengan Astragraphia Document Solution telah memperluas jaringannya di seluruh Indonesia. Secara spesifik, terdapat 33 kantor cabang serta 94 titik layanan yang tersebar di 514 kota dan kabupaten. Tidak hanya dengan Fuji Xerox saja, untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen yang beragam dan terus menciptakan solusi yang tepat, Astragraphia juga ikut bermitra

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Menentukan Nilai Perusahaan

Tujuan menghitung nilai perusahaan adalah agar pihak perusahaan mengetahui perolehan jumlah saham yang beredar perusahaan setelah dikurangi dengan harga saham.

$$\text{Nilai Perusahaan} = \text{jumlah saham beredar} \times \text{harga saham}$$

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Nilai Perusahaan} &= 1.348.780.500 \times 950 \\ &= 1.281.341.475.000 \end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perusahaan} &= 1.348.780.500 \times 800 \\ &= 1.079.024.400.000\end{aligned}$$

c. Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perusahaan} &= 1.348.780.500 \times 825 \\ &= 1.112.743.912.500\end{aligned}$$

d. Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perusahaan} &= 1.348.780.500 \times 950 \\ &= 1.281.341.475.000\end{aligned}$$

e. Tahun 2023

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perusahaan} &= 1.348.780.500 \times 895 \\ &= 1.207.158.547.500\end{aligned}$$

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Nilai Perusahaan
2019	1.348.780.500	950	1.281.341.475.000
2020	1.348.780.500	800	1.079.024.400.000
2021	1.348.780.500	825	1.112.743.912.500
2022	1.348.780.500	950	1.281.341.475.000
2023	1.348.780.500	895	1.207.158.547.500

Sumber : data diolah, 2024

4.2.2 Menentukan Invested Capital

$$\text{Invested Capital} = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$$

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Invested Capital} &= (1.270.830.000 + 1.626.010.000) - 1.197.865.000 \\ &= 1.698.875.000\end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\text{Invested Capital} = (726.053.000 + 1.562.778.000) - 614.162.000$$

$$= 1.674.669.000$$

c. Tahun 2021

$$\textit{Invested Capital} = 1.027.625.000 + 1.627.653.000 - 941.897.000$$

$$= 1.713.381.000$$

d. Tahun 2022

$$\textit{Invested Capital} = (894.429.000 + 693.222.000) - 917.998.000$$

$$= 759.653.000$$

e. Tahun 2023

$$\textit{Invested Capital} = (890.911.000 + 1.791.902.000) - 829.325.000$$

$$= 1.853.488.000$$

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Invested Capital

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2019	1.270.830.000	1.626.010.000	1.197.865.000	1.698.875.000
2020	726.053.000	1.562.778.000	614.162.000	1.674.669.000
2021	1.027.625.000	1.627.653.000	941.897.000	1.713.381.000
2022	894.429.000	693.222.000	917.998.000	759.653.000
2023	890.911.000	1.791.902.000	829.325.000	1.853.488.000

Sumber : data diolah,2024

4.2.3 Menentukan Market Value Added (MVA)

$$\textit{Market Value Added (MVA)} = \textit{nilai perusahaan} - \textit{invested capital}$$

a. Tahun 2019

$$\textit{Market Value Added (MVA)} = 1.281.341.475.000 - 1.698.975.000$$

$$= 1.279.642.500.000$$

b. Tahun 2020

$$\textit{Market Value Added (MVA)} = 1.079.024.400.000 - 1.674.669.000$$

$$= 1.077.349.731.000$$

c. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Market Value Added (MVA)} &= 1.112.743.912.500 - 1.713.301.000 \\ &= 1.111.030.531.500 \end{aligned}$$

d. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Market Value Added (MVA)} &= 1.281.341.475.000 - 759.653.000 \\ &= 1.279.581.822.000 \end{aligned}$$

e. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Market Value Added (MVA)} &= 1.207.158.547.500 - 1.853.488.000 \\ &= 1.205.305.059.500 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Tahun	Nilai Perusahaan	<i>Invested Capital</i>	<i>Market Value Added</i> (MVA)
2019	1.281.341.475.000	1.698.975.000	1.279.642.500.000
2020	1.079.024.400.000	1.674.669.000	1.077.349.731.000
2021	1.112.743.912.500	1.713.301.000	1.111.030.611.500
2022	1.281.341.475.000	759.653.000	1.280.581.822.000
2023	1.207.158.547.500	1.853.488.000	1.205.305.059.500

Sumber : data diolah, 2024

4.3 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk. Berdasarkan hasil penelitian data dan perhitungan laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk selama periode 2019-2023 didapatkan hasil sebagai berikut :

4.3.1 Menentukan Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil analisis nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk selama periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi yang signifikan.

- Pada tahun 2019, nilai perusahaan sebesar Rp 1.281.341.475.000.
- Pada tahun 2020, nilai perusahaan mengalami penurunan signifikan menjadi Rp 1.079.024.400.000, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian global dan menyebabkan penurunan permintaan produk dan layanan perusahaan. Dampaknya, kinerja keuangan perusahaan melemah dan harga saham menurun.
- Pada tahun 2021, nilai perusahaan kembali naik menjadi Rp 1.112.743.912.500. Pemulihan ekonomi global serta strategi adaptif perusahaan dalam menghadapi pandemi membantu peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional, yang mendorong kenaikan harga saham.
- Pada tahun 2022, nilai perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan, kembali mencapai Rp 1.281.341.475.000. Kenaikan ini didorong oleh inovasi produk baru, ekspansi pasar, dan peningkatan kepercayaan investor, yang berdampak positif pada harga saham.
- Pada tahun 2023, nilai perusahaan kembali menurun menjadi Rp 1.207.158.547.500. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakstabilan pasar saham dan penurunan performa di beberapa segmen bisnis utama perusahaan. Dampaknya, nilai perusahaan terpengaruh oleh sentimen negatif di pasar.

Dari data tersebut, terlihat bahwa nilai perusahaan tidak stabil dan sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perusahaan yang lebih efektif serta stabilitas di pasar saham

sangat diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Perusahaan perlu terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan investor untuk mencapai kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan.

4.3.2 Menentukan *Invested Capital*

Pada tabel 4.2 merupakan hasil analisis *Invested Capital* pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2019 - 2023. Dapat diketahui bahwa:

- Pada tahun 2019, *invested capital* sebesar Rp 1.698.875.000.
- Pada tahun 2020, *invested capital* mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 1.674.669.000, yang disebabkan oleh penyesuaian strategi investasi perusahaan akibat ketidakpastian ekonomi global.
- Pada tahun 2021, *invested capital* mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp 1.713.381.000. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan investasi pada proyek-proyek strategis dan pengembangan infrastruktur yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional.
- Pada tahun 2022, *invested capital* mengalami penurunan drastis menjadi Rp 759.653.000. Penurunan ini disebabkan oleh restrukturisasi besar-besaran dan pengurangan investasi pada proyek-proyek yang kurang produktif, sebagai respons terhadap tekanan ekonomi dan perubahan dinamika pasar.
- Pada tahun 2023, *invested capital* kembali naik signifikan menjadi Rp 1.853.488.000. Kenaikan ini mencerminkan pemulihan ekonomi dan keberhasilan implementasi strategi investasi baru yang lebih efektif.

Dari data tersebut, terlihat bahwa *invested capital* PT. Astra Graphia Tbk mengalami fluktuasi yang cukup besar selama periode 2019-2023. Fluktuasi ini menunjukkan adanya dinamika yang cukup kompleks dalam pengelolaan modal perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Penurunan kecil pada tahun 2020 dan penurunan drastis pada tahun 2022 mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan, sementara peningkatan signifikan pada tahun 2021 dan 2023 menunjukkan adanya pemulihan dan strategi investasi yang lebih baik setelah penurunan yang signifikan.

Pengelolaan *invested capital* yang lebih stabil dan efisien akan menjadi kunci bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangannya di masa depan. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan kondisi pasar, PT. Astra Graphia Tbk dapat terus meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham.

4.3.3 Menentukan *Market Value Added* (MVA)

Pada tabel 4.3 merupakan hasil analisis *Market Value Added* (MVA) pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2019-2023. Dapat diketahui bahwa :

- Pada tahun 2019, MVA sebesar Rp 1.279.642.500.000.
- Pada tahun 2020, MVA mengalami penurunan menjadi Rp 1.077.349.731.000. Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dan penurunan permintaan produk serta layanan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan dan harga saham.

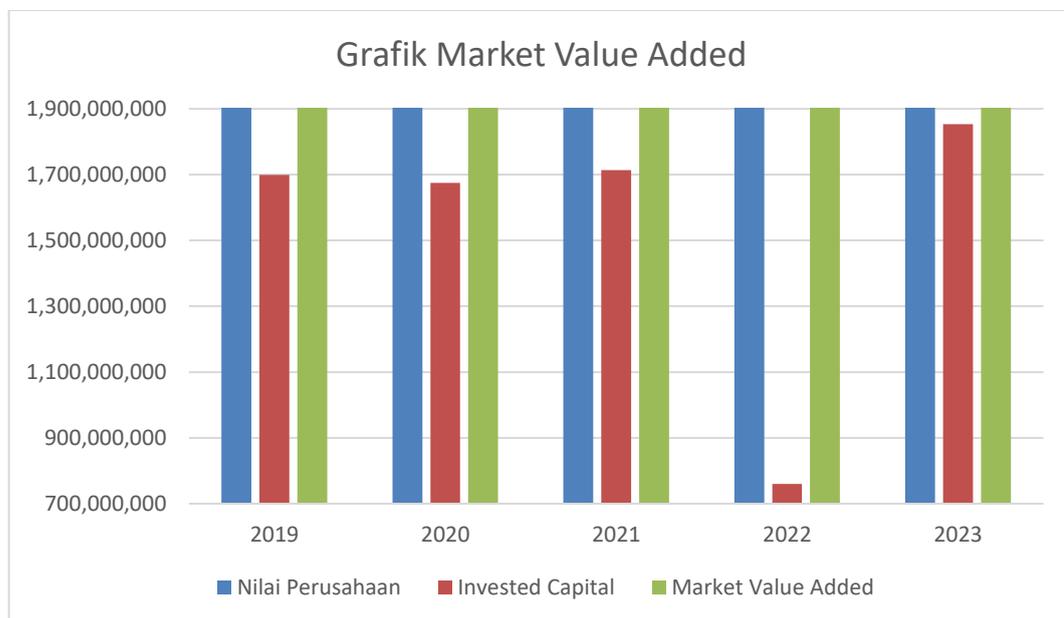
- Pada tahun 2021, MVA mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp 1.111.030.531.500. Kenaikan ini dipicu oleh pemulihan ekonomi global serta strategi adaptif perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi, termasuk peningkatan efisiensi operasional dan inovasi produk yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan.
- Pada tahun 2022, MVA mengalami peningkatan lebih lanjut menjadi Rp 1.279.581.822.000. Peningkatan ini didorong oleh ekspansi pasar, peningkatan penjualan, serta keberhasilan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan harga saham.
- Pada tahun 2023, MVA mengalami penurunan menjadi Rp 1.205.305.059.500. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakstabilan pasar saham dan penurunan performa di beberapa segmen bisnis utama, yang mengakibatkan sentimen negatif di kalangan investor dan penurunan nilai perusahaan.

Dari data tersebut, terlihat bahwa *Market Value Added* PT. Astra Graphia Tbk juga mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Fluktuasi MVA mencerminkan perubahan nilai tambah yang diciptakan oleh perusahaan di atas modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

- Peningkatan signifikan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan adanya kinerja yang lebih baik dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang didukung oleh strategi bisnis yang efektif, inovasi, dan ekspansi pasar.

- Penurunan pada tahun 2020 dan 2023 menunjukkan tantangan eksternal seperti pandemi dan ketidakstabilan pasar, yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan kepercayaan investor.

Dengan demikian, perusahaan perlu terus meningkatkan strategi pengelolaan modal dan inovasi untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham di masa depan.



Gambar 4.1 Grafik Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) PT. Astra Graphia Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Berdasarkan data *Market Value Added (MVA)* dari tahun 2019 hingga 2023, terjadi fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya. Dari tahun 2019 ke 2020, MVA mengalami penurunan sebesar 15,81%. Pada tahun berikutnya, dari 2020 ke 2021, terjadi kenaikan sebesar 3,13%. Tren positif berlanjut dari tahun 2021 ke 2022 dengan kenaikan sebesar 15,26%, yang merupakan kenaikan tertinggi dalam periode tersebut. Namun, dari tahun 2022 ke

2023, MVA kembali menurun sebesar 5,88%. Ini menunjukkan bahwa MVA mengalami perubahan yang cukup dinamis dengan penurunan terbesar pada tahun 2020 dan kenaikan terbesar pada tahun 2022.

Berdasarkan data *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2019 hingga 2023, dapat dilakukan evaluasi sebagai berikut:

1. MVA Tahun 2019:

- Nilai MVA: Rp 1.279.642.500.000
- Evaluasi: MVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah yang signifikan di atas modal yang diinvestasikan. Ini mencerminkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor.

2. MVA Tahun 2020:

- Nilai MVA: Rp 1.077.349.731.000
- Evaluasi: Meskipun MVA tetap positif, terjadi penurunan sebesar 15,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan kondisi pasar atau efisiensi operasional yang menurun. Namun, perusahaan masih dianggap mampu menciptakan nilai di atas modal yang diinvestasikan.

3. MVA Tahun 2021:

- Nilai MVA: Rp 1.111.030.611.500
- Evaluasi: Terjadi kenaikan MVA sebesar 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan perbaikan dalam kinerja perusahaan. Kenaikan

ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya, meskipun peningkatannya relatif kecil.

4. MVA Tahun 2022:

- Nilai MVA: Rp 1.280.581.822.000
- Evaluasi: MVA meningkat signifikan sebesar 15,26% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah yang diciptakan. Ini menunjukkan perbaikan yang kuat dalam operasional dan strategi bisnis perusahaan, yang mengarah pada peningkatan nilai pasar.

5. MVA Tahun 2023:

- Nilai MVA: Rp 1.205.305.059.500
- Evaluasi: MVA menurun sebesar 5,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun MVA tetap positif, penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan atau penurunan efisiensi yang perlu diatasi oleh perusahaan. Perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi dan operasionalnya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai tambah di masa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. Astra Graphia Tbk yang terdaftar di BEI dalam 5 periode Akuntansi yaitu 2019-2023 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dapat diambil kesimpulan :

1. Bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah pasar yang signifikan setiap tahun. Nilai MVA tercatat positif setiap tahunnya, dengan rincian sebagai berikut :
 - Rp 1.279.642.500.000 pada tahun 2019
 - Rp 1.077.349.731.000 pada tahun 2020
 - Rp 1.111.030.531.500 pada tahun 2021
 - Rp 1.279.581.822.000 pada tahun 2022
 - Rp 1.205.305.059.500 pada tahun 2023
2. Menunjukkan bahwa PT. Astra Graphia Tbk secara konsisten mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi daripada modal yang diinvestasikan.
3. Meskipun terdapat fluktuasi dalam nilai MVA dari tahun ke tahun, perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang kuat dalam menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya.

4. Nilai positif MVA selama lima tahun berturut-turut ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan menghasilkan nilai tambah yang signifikan, meskipun terdapat fluktuasi yang menunjukkan adanya tantangan dan peluang peningkatan di beberapa tahun tertentu.
5. Dengan mempertahankan tren positif ini, PT. Astra Graphia Tbk membuktikan kapasitasnya untuk terus berkontribusi terhadap peningkatan nilai pasar dan kesejahteraan pemegang saham dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilitan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan dan selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. PT. Astra Graphia diharapkan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang positif setiap tahunnya dengan menjaga stabilitas dan pertumbuhan nilai perusahaan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian serupa agar menambah lebih banyak sampel yang diteliti untuk tidak hanya menggunakan satu perusahaan, baik perusahaan pada sektor yang sama maupun sektor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. L. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Profita*, 12(3), 433. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.006>
- Amwa, D. R. , & Aslami, N. (2022). *Manajemen Perubahan Dan Inovasi Upaya Meningkatkan Daya Saing Suatu Organisasi*. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 2(4), 545–549. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3037>
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). *Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian*. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Metode Hot-Fit di Puskesmas Gatak*. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1003>
- Cholil, A. A. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Darno, D. , & Cahyani, R. N. (2022). *Pengaruh Biaya Bahan Kimia Dan Biaya Energi Terhadap Kinerja Bidang Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Se-Jawa Timur Tahun 2015-2018)*. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/neraca.v3i2.2370>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dingkol, M. S. E., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255>
- Irwanto, I. (2021). *Perhitungan Radius Gelombang Pada Sistem Pemancar Radio Republik Indonesia Di Provinsi Banten*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2713–2726. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.534>
- Junaidi, L. D. (2018). *Pengaruh Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Warta Edisi*, 5(2), 1829–7463. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.146>
- Marpaung, K. H. , Tambunan, A. P. , & Siregar, S. (2020). *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi. . Jurnal Ilmiah Methonomi*, 6(1), 47–56.

- Mujiyani, M. , & Salma, A. P. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada PT. Indosat Tbk Dan PT.XL Axiata Tbk (Periode Tahun 2016-2021)*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 105–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.500>
- Nahor, N. B., Putu Sariyani, N. L., & Suryathi, N. W. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pakraman Sesean Tahun 2020 Pada Pandemi Covid-19*. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v5i2.1825>
- Prasetyo, O. F., & Isnuwardiati, K. (2022). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Dengan Metode Du-Pont Saat Pra dan Saat Pandemi Covid-19*. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 220–230. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i2.335>
- Shanti, Y. K. (2020). *Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening*. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 30–41. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1171>
- Siregar, S. Y. S., Nengsih, T. A., & Siregar, E. S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020*. *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i1.1177>
- Siyamto, Y. , & Sumadi, S. (2018). *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Metode Market Value Added (MVA)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 206–212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i03.338>
- Suka, M. J. , & Pundising, R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) Pada PT. Duta Aggada Realty*. *Jurnal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 48–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.466>
- Syahputri, A. Z. , Della Fallenia, F. , & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605>
- Utami, A. R. , Siska, E. , & Indra, N. (2023). *Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Return Saham Perusahaan Food & Beverage di BEI*. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 87–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.619>
- Widayanti, Y. , Al Rachmat, R. , & Mesta, E. S. (2020). *(Setahun) Bali United IPO: Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)*. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 309–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1138>

FORM PENGAJUAN TOPIK DAN JUDUL

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth. **Ka. Prodi Akuntansi Diploma Tiga (Adelin, S.T., M.Kom)** Palembang, 02 Februari 2024
di tempat.

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : 03 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210019	Nurhadiansyah . W	3.54	6	Malam	082199421998
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Adelin, S.T., M.Kom

Mengetahui,
Ka. Prodi Akuntansi

Adelin, S.T., M.Kom

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA pada PT Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Financial Performance analysis using the MVA method at PT. Astra Graphia Tbk on The Indonesian stock exchange)
2.

Diusulkan judul nomor :

Pemohon,
Mahasiswa 1,

Nurhadiansyah Wahyudi

Mengetahui,
Pembimbing

Nendia Nurwijaya, ST., M.Si

Mahasiswa 2,

Mengetahui,
Ka. Prodi Akuntansi

Adelin, S.T., M.Kom

Mahasiswa 3,

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

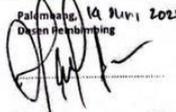
Adelin, S.T., M.Kom

FORM KONSULTASI

	FORMULIR			
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
Kode Formulir FM-IPCT-BAAR-PSB-045	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2024		
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041310019	Murahantanyan W	IS Akuntansi	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir: Analisis kinerja keuangan menggunakan metode MVA pada PT. Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke-	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Feb 2024	21 Feb 2024	Pengajuan Judul	
2	19 Maret 2024	21 Maret 2024	Revisi Bab I (Latar Belakang)	
3.	23 Maret 2024	26 Maret 2024	Revisi Bab II (Pernyataan Teori)	
4.	27 Maret 2024	27 Maret 2024	Revisi Bab III (Penambahan Kriteria)	
5.	28 Maret 2024	28 Maret 2024	Acc Bab I - III dan Acc usian	
6.	30 Maret 2024	30 Maret 2024	Ujian Proposal	
7.	08 April 2024	18 April 2024	Revisi Bab IV (Penambahan Pembahasan)	
8.	19 April 2024	21 April 2024	Revisi Bab IV (Memperbaiki Paragraf)	
9.	22 April 2024	04 Mei 2024	Revisi Bab IV (Penambahan hasil Kinerja Keuangan)	
10.	06 Mei 2024	12 Mei 2024	Revisi Bab IV (Memperbaiki format tulisan)	
11.	13 Mei 2024	19 Mei 2024	Acc bab IV	
12.	20 Mei 2024	26 Mei 2024	Revisi Bab V (Kesimpulan)	
13.	27 Mei 2024	05 Juni 2024	Revisi Bab V (Survei)	
14.	06 Juni 2024	10 Juni 2024	Acc Bab IV - V	
15.	14 Juni 2024	14 Juni 2024	Acc Ujian Kompre	

palcomtech, 14 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

 Hamza H

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murhadiansyah Wahyudi
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 November 1999
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210019
Semester : 6 (enam)
No.Telp/Hp : 082179421498
Alamat : Perumahan Dream Land 1 Blok F13 Sukamulya Sematang Borang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 14 Juni 2024.

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
31648759
(Murhadiansyah W)



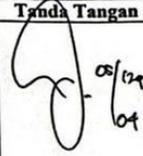
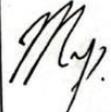
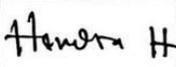
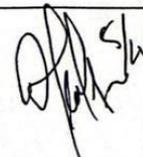
FORM REVISI UJIAN PRA SIDANG

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-127	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Metode MVA Pada PT. Astra Graphia Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210019	Nurhadiansyah Wahyudi	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	tidak ada		
②	Latar Belakang		
③	Penelitian Terdahulu		
④	Referensi = Daftar Pustaka		
⑤	Tentang Regulasi Data		
1.	Perbaiki latar belakang		
2.	Perbaiki kerangka berpikir		
3.	Perbaiki daftar pustaka		
4.	Perbaiki penulisan		
	Revisi Pengujian Sama		

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 26 Maret 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

FORM REVISI UJIAN KOMPRESI

 PalComTech <small>MAHASISWA TEKNOLOGI DAN BISNIS</small>	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

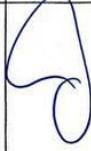
**Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 24 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Metode MVA Pada PT. Astra Graphia Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

No	NPM	Nama	Semester
1	041210019	Nurhadiansyah Wahyudi	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	Laporan Swayam & Partisipan RVA => Grafik per tahun.	Jen	 05/06/24
②	Referensi => Rujukan jurnal dari mahasiswa / dosen Palcomtech		
③	Energi Keuangan		
①	Ditambahkan penyebab kenaikan dan penurunan kinerja keuangan berkaitan dampaknya bagi perusahaan	Muhara Luriana Azzura	 05/06/24
	Revisi Sesuai Saran Penguji.	Hansen H	 05/06/24

Palembang, 24 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin S T M Kom